

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini pertumbuhan modifikasi motor semakin meningkat, banyak pengguna sepeda motor yang memodifikasi kendaraan dengan tujuan menambah nilai estetika atau menambah nilai fungsional pada kendaraan. Terlebih lagi jika modifikasi tersebut dapat menaikkan performa pada motor. Dalam dunia otomotif, pengertian kustom dan modifikasi memiliki arti yang sama yaitu mengubah kendaraan yang standar dengan merubah tampilan motor atau mesin. Tetapi pada kendaraan modifikasi, perubahan yang dilakukan tidak seluruhnya, melainkan hanya beberapa bagian bodi atau penambahan pada bagian kendaraannya saja. Menurut Triwahyupriadi (2019) “Tentu saja dalam sebuah kustom motor memiliki sebuah nilai kreativitas yang luar biasa. Kreativitas ini dapat ditemui mulai *style bikers* hingga motor itu sendiri”.

Menurut Fadhliansyah (2019) “*Cafe Racer* adalah salah satu budaya modifikasi yang cukup berpengaruh di dunia otomotif. Memiliki sejarah yang panjang bermula dari anak muda yang suka *nongkrong* di kafe dan melakukan balapan dari kafe ke kafe di daerah London, Inggris pada tahun 1950-an tercipta aliran modifikasi *Cafe Racer*”. Motor-motor yang dipakai saat itu didominasi dengan motor produksi asal Inggris seperti Triumph, BSA, AJS, Norton dan sebagainya. Selain balapan pengguna *Cafe Racer* juga memiliki sebuah keinginan dapat mencapai 160 km/jam karena bagi pengguna *Cafe Racer* dapat mencapai kecepatan tersebut akan mendapatkan sebuah kehormatan.

Cafe Racer memiliki ciri khas setang jepit dan pijakan kaki rendah yang menyerupai posisi duduk berkendara seperti balapan atau berkendara motor balap yang menunduk, memiliki *hornet* yang menghilangkan penggunaan tempat duduk penumpang dan beberapa modifikator menambahkan *fairing* pada motor kustom *Cafe Racer* untuk meningkatkan aerodinamis. Tangki bensin yang diganti dari besi menjadi aluminium atau plat besi yang ringan dan dibentuk sedemikian rupa agar lutut dapat ditebuk dengan nyaman ketika pengendara dalam posisi menunduk

sampai bagian bawah helm menyentuh tangki atau disebut *tuck-in* seperti posisi berkendara untuk balapan motor ketika akan menempuh kecepatan yang tinggi.



Gambar I.1 *Cafe Racer*

Sumber: <https://otomotif.kompas.com/read/2021/07/23/043909015/royal-enfield-continental-gt-cafe-racer-minimalis-tapi-sangar>
(Diakses pada 06/04/2022)

Motor sebagai salah satu alat transportasi yang hampir melekat dari kehidupan sehari-hari. Tidak jarang penyuka otomotif mengartikan motor itu sendiri sebagai bagian dari kehidupannya yang menjadikan motor sebagai salah satu bentuk ekspresif diri karena menciptakan suatu kesan tersendiri bagi yang memilikinya dan memberikan penilaian tersendiri bagi orang-orang sekitarnya. Sejarah, performa, dan karakteristik yang dihasilkan dari sebuah aliran modifikasi motor menjadikan salah satu seni menjadi suatu hal yang menarik untuk dijadikan pelengkap identitas diri bagi pengendara motor.

Persaingan antar banyaknya produsen motor yang ada di pasaran memaksa produsen motor untuk selalu berinovasi menawarkan produk-produk baru sesuai permintaan calon konsumen. Inovasi ini didasari dari kegunaan motor yang dibedakan secara kapasitas mesin, bentuk motor, dan komponen-komponen motor dibedakan menjadi jenis motor seperti motor bebek, motor *sport*, motor *scooter* dan jenis motor lainnya. Banyaknya inovasi ini menghadirkan desain motor meliputi komponen-komponen onderdil motor yang berbeda sesuai gaya aliran desain motor didasari permintaan konsumen akibatnya mempengaruhi nilai jual harga motor. Kecenderungan nilai harga jual motor bergaya *Cafe Racer* cukup mahal dikalangan konsumen motor menengah ke atas seperti produsen asal Jepang bernama Kawasaki dengan nama produk motor Kawasaki Z900RS. Hadirnya *builder* atau pemodifikasi motor menjadi pilihan alternatif konsumen motor yang ingin memodifikasi

motornya sesuai gaya yang diinginkan dengan menggunakan komponen-komponen motor yang sudah direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kondisi pelanggan dan disepakati antar *builder* dan pelanggannya dibandingkan dengan membeli gaya motor yang sesuai keinginan dari produsen asal yang terbilang cukup mahal.

Builder istilah untuk modifikator motor berbagai aliran di bengkel-bengkel motor penyedia jasa untuk memodifikasi motor dengan berbagai tujuan seperti kegunaan untuk kontes motor ataupun kegunaan motor berkendara sehari-hari. Seni pada modifikasi motor menciptakan tren yang berguna dalam suatu target konsumen bagi produsen motor yang ada untuk berinovasi dan bersaing antar merek produsen motor lainnya agar mencapai keuntungan sebanyak-banyaknya seperti halnya di Indonesia.

Banyaknya peminat modifikasi motor khususnya beraliran *Cafe Racer* ini menimbulkan kekhawatiran bagi pengendara yang akan memodifikasi motornya karena tidak memiliki informasi yang cukup tentang harga onderdil dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom *Cafe Racer*. Modifikasi motor dapat dipandang sebagai gaya hidup yang tidak jarang penggunaannya dipakai untuk berkendara motor sehari-hari. Masalah yang terjadi pada saat ini adalah belum semua masyarakat penyuka otomotif mengetahui tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom yang beraliran *Cafe Racer* sehingga masyarakat penyuka otomotif kurang mengetahui tentang membangun motor kustom beraliran *Cafe Racer* di Bandung. Dengan memberikan informasi tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom yang beraliran *Cafe Racer* maka harapannya adalah masyarakat penyuka otomotif dapat mengetahui harga dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom yang beraliran *Cafe Racer* di Bandung.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang ada didalam perancangan ini adalah :

- Kurangnya pengetahuan masyarakat penyuka otomotif tentang modifikasi motor kustom *Cafe Racer*.
- Kurangnya informasi tentang harga onderdil untuk modifikasi *Cafe Racer* bagi masyarakat penyuka otomotif di Bandung.
- Kurangnya informasi tentang tempat bengkel memodifikasi motor *Cafe Racer* di Bandung.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terpapar di atas, maka masalah tersebut harus dirumuskan secara sistematis. adapun masalah yang dibahas adalah bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat penyuka otomotif tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil *Cafe Racer* yang berada di Bandung.

I.4. Batasan Masalah

Hasil rumusan batasan masalah pada perancangan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat penyuka otomotif yang ingin memodifikasi motor *Cafe Racer* tentang harga onderdil dan bengkel yang menyediakan onderdil untuk memodifikasi motor kustom *Cafe Racer* di Bandung. Pertimbangan yang dilakukan didasari tempat bengkel penyedia onderdil yang berada di Bandung. Perancangan dilakukan di Bandung sebagai lokasi objek perancangan direntan waktu pada Oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022.

I.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat yang akan dituju pada perancangan Tugas Akhir ini adalah :

I.5.1. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dari perancangan ini yaitu untuk menginformasikan kepada masyarakat penyuka otomotif tentang harga onderdil motor kustom *Cafe Racer* dan bengkel yang menyediakan onderdil motor kustom *Cafe Racer* yang berada di Bandung.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah untuk menginformasikan tentang modifikasi motor kustom *Cafe Racer* masyarakat penyuka otomotif yang tidak mengetahui harga dan bengkel yang menyediakan onderdil untuk modifikasi motor kustom *Cafe Racer*, kemudian dijadikan sebagai pembahasan dalam media literasi agar masyarakat penyuka otomotif mengetahui tentang modifikasi motor kustom *Cafe Racer* dengan harga dan bengkel yang menyediakan onderdilnya.